

**PERBANDINGAN TINGKAT KONDISI FISIK DAN KETEPATAN *SHOOTING*
PADA TEAM FUTSAL UKM SPORT DAN TEAM FUTSAL POR UNISKA
BANJARMASIN**

***COMPARISON OF THE LEVEL OF PHYSICAL CONDITION AND SHOOTING
ACCURACY IN THE UKM SPORT FUTSAL TEAM AND THE POR UNISKA
BANJARMASIN FUTSAL TEAM***

Rizki Ahmad Mulia¹, Hegen Dadang Prayoga², Ari Tri Fitrianto³

¹ Rizki Ahmad Mulia, Program Studi Pendidikan Olahraga, UNISKA MAB Banjarmasin

² Hegen Dadang Prayoga, Program Studi Pendidikan Olahraga, UNISKA MAB Banjarmasin

³ Ari Tri Fitrianto, Program Studi Pendidikan Olahraga, UNISKA MAB Banjarmasin

Authors' Contribution: A – Study design; B – Data collection; C – Statistical analysis; D – Manuscript Preparation; E – Funds Collection [Capitalize Each Word/ Kapital tiap kata, 10 pt, Times New Roman, Center/Rata Tengah]

Corresponding Author: Rizki Ahmad Mulia, e-mail

Corresponding Author: Hegen Dadang Prayoga, e-mail

Corresponding Author: Ari Tri Fitrianto, e-mail

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto* dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan pengukuran. Objek dalam penelitian ini adalah Kondisi fisik dan keterampilan *Shooting* pada cabang olahraga futsal. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kondisi fisik atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar 6,95. Dan Selisih ketepatan *Shooting* atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar 2,267. Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kondisi fisik dan ketepatan *Shooting* atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA. Kondisi atlet futsal UKM SPORT lebih baik daripada atlet POR UNISKA Banjarmasin.

Kata Kunci: Perbandingan Kondisi Fisik dan Ketepatan Futsal

Abstract

*SPORT and POR UNISKA Banjarmasin. The samples used in this study were futsal athletes from UKM SPORT and POR UNISKA Banjarmasin. The method used in this study is the *expost facto* method with data collection techniques through tests and measurements. The object of this research is the physical condition and Shooting skills in the futsal sport. Based on the results of the study, it showed that there was a significant difference in the physical condition of the futsal athletes of UKM SPORT and POR UNISKA Banjarmasin of 6.95. And the difference between the accuracy of Shooting futsal athletes of UKM SPORT and POR UNISKA Banjarmasin is 2,267. Overall, this study shows that there is a significant difference in the physical condition and Shooting accuracy of futsal athletes from UKM SPORT and POR UNISKA. The condition of the UKM SPORT futsal athletes is better than the UNISKA Banjarmasin POR athletes..*

Keywords: *Comparison of Physical Conditions and Futsal Accuracy*

Pendahuluan

Futsal menjadi suatu olahraga yang begitu populer di berbagai belahan dunia termasuk juga di Indonesia dan sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kita. Semua orang suka dengan futsal baik itu orang tua, dewasa hingga anak-anak, tidak hanya kaum laki-laki saja yang gemar dengan olahraga ini bahkan kaum perempuanpun suka dengan futsal. Karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan kecepatan, kekuatan, daya ledak dan kelincahan dalam waktu yang relatif lama. Permainan futsal modern saat ini telah mengalami banyak kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan serta perkembangan yang pesat, baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik permainan maupun mental pemain itu sendiri.

Menjamurnya permainan futsal telah merambah ke semua daerah di tanah air, tidak hanya di daerah perkotaan tetapi di daerah pedesaan juga sering memainkan olahraga futsal. Selain itu, futsal juga dikenal secara global sehingga olahraga ini seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa sedunia dengan berbagai latar belakang sejarah dan budaya, sebagai alat pemersatu dunia. Menurut Iturbide Luquin and Elosua Olidén (dalam Supriady, 2021:142) salah satu unsur atau faktor penting untuk meraih suatu prestasi dalam olahraga, disamping penguasaan teknik, taktik, dan kemampuan mental adalah kondisi fisik. Seberapa besar dan penting pengaruhnya kondisi fisik terhadap pencapaian suatu prestasi olahraga sangat tergantung kepada kebutuhan atau tuntutan setiap cabang olahraga.

Menurut Justinus Lhaksana (dalam Santiaji, 2020:7) untuk dapat bermain futsal, faktor kondisi fisik, keterampilan *Shooting* dan kemampuan teknik dasar merupakan suatu keharusan yang dimiliki seorang pemain futsal. Agar kondisi fisik dan kemampuan teknik keterampilan *Shooting* dasar dikuasai perlu latihan yang sungguh-sungguh dan direncanakan dengan baik. Sehebat apa pun seorang pemain dalam hal teknik dan taktik tetapi tanpa disadari oleh kondisi fisik yang baik maka prestasi yang akan diraih tidaklah sama dengan pemain yang memiliki kemampuan teknik, strategi, dan tentunya kondisi yang baik Sementara itu, olahraga yang prestasinya ditentukan oleh penguasaan kondisi fisik, teknik, mental seperti dalam permainan futsal. Oleh karena itulah untuk mengetahui komponen kondisi fisik yang dibutuhkan dan seberapa besar tingkat kondisi fisik yang diperlukan serta bagaimana meningkatkannya melalui latihan, perlu adanya pemahaman yang menyeluruh terhadap kondisi fisik.

Daya tahan merupakan kemampuan dan kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas olahraga dalam waktu yang lama tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Para pemain dituntut untuk memiliki tingkat daya tahan yang baik. Tuntutan itu didasarkan kepada tugas dan tanggung jawab sebagai pemain futsal yang harus terus bergerak. Selain daya tahan, para pemain harus memiliki daya ledak otot tungkai (*explosive power*) yang sangat baik. Daya ledak otot tungkai merupakan kemampuan otot tungkai dalam melakukan aktivitas secara cepat dan kuat sehingga menghasilkan tenaga maksimal. Fungsi daya ledak otot tungkai terlihat jelas dalam permainan futsal. Dengan daya ledak otot tungkai yang baik, para pemain mampu untuk bersaing dengan lawannya dalam memperebutkan bola. Selain itu, daya ledak otot tungkai yang baik akan menghasilkan tendangan yang kuat dan cepat, sehingga kemungkinan akan terciptanya gol menjadi lebih besar.

Komponen kondisi fisik selanjutnya yaitu kecepatan (*speed*). Kecepatan memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dengan komponen kondisi fisik lainnya. Misalnya dalam memainkan umpan-umpan pendek, umpan terobosan dan mengantisipasi lawan dalam melakukan serangan balik.

Selanjutnya, juga dibutuhkan kelincahan (*agility*). Kelincahan yang baik sangat dibutuhkan dalam permainan futsal. Misalnya dalam melakukan dribbling atau menggiring bola dan dalam mengotak-atik pertahanan lawan. Para pemain harus memiliki kelincahan yang baik sehingga permainan dapat dikuasai dengan maksimal. Jika kondisi fisik baik maka akan ada peningkatan dalam kemampuan sistem sirkulasi dan jantung. Peningkatan dalam kekuatan, kelentukan, stamina, kecepatan, dan lain-lain komponen kondisi fisik, ekonomi gerak yang lebih baik pada waktu latihan, pemulihan yang lebih cepat dalam organ-organ tubuh setelah latihan, respons yang cepat dari organism tubuh kita apabila sewaktu-waktu respons demikian di perlukan.

Dengan adanya faktor yang meliputi kondisi fisik tersebut maka akan terlihat dari kualitas unjuk kerja yang dilakukan. Guna memperoleh informasi siapa yang terbaik antara Team Futsal UKM *Sport* dan Team Futsal POR UNISKA menjadikan perihal tersebut alasan utama untuk melakukan penelitian ini, di karnakan ferkuensi dan



volume latihan yang berbeda dari kedua team maka saya tertarik untuk membandingannya. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa kondisi fisik sangat mempengaruhi penampilan seorang pemain didalam lapangan.

Melalui latihan fisik, kondisi pemain yang kurang baik akan meningkat. Latihan fisik dan kegiatan olahraga dapat memberikan perubahan pada semua fungsi sistem tubuh. Perubahan yang terjadi pada saat latihan berlangsung disebut respons, sedangkan perubahan yang terjadi akibat latihan yang teratur dan terprogram sesuai dengan prinsip-prinsip latihan disebut adaptasi. Terjadinya perubahan-perubahan peningkatan kemampuan fisiologis akibat latihan fisik, berkaitan dengan penggunaan energi oleh otot, bentuk dan metode serta prinsip-prinsip latihan yang dilaksanakan menurut Brooks dan Fahey (dalam Bafirman & Wahyuri, 2019).

Ketepatan *Shooting* merupakan salah satu aspek penunjang bagi seorang pemain. Pemain yang kurang mahir dalam melakukan teknik *Shooting* pada saat tertentu akan mengalami kesulitan dalam bermain, hal ini karena tidak selamanya pemain harus mendekati bola ke daerah gawang tetapi ada waktu-waktu tertentu untuk *Shooting* dari jauh. Ketepatan dan kecepatan *Shooting* sangat diperlukan untuk menerobos menghasilkan skor atau gol ke gawang lawan. Untuk menghasilkan *Shooting* yang akurat dan terarah selain kondisi fisik yang diperlukan maka Latihan tehnik *Shooting* futsal juga diperlukan guna menimbulkan naluri, dan pembiasaan pemain melakukan *Shooting* dengan tepat, cepat dan bertenaga. Agar terciptanya banyak gol disetiap pertandingan.

Perbandingan

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa perbandingan adalah banding yang berarti persamaan. Menurut Sjachran Basah (dalam Pratiwi, Jamanie, & Mulka, 2020:666), perbandingan merupakan suatu metode pengkajian atau penyelidikan dengan mengadakan perbandingan di antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji. Jadi di dalam perbandingan ini terdapat objek yang hendak diperbandingkan yang sudah diketahui sebelumnya, akan tetapi pengetahuan ini belum tegas dan jelas. Studi perbandingan bisa memberikan kepada kita perspektif tentang lembaga-lembaga, kebaikan dan keburukan dan apa yang menyebabkan lembaga-lembaga itu terbentuk Mochtar Mas' oed (dalam (Pratiwi et al., 2020:666).

Ketepatan Shooting

Pengertian ketepatan lebih diartikan pada ketepatan dalam melakukan *Shooting*. Menurut Dendy Sugono (dalam Wardana, 2017:23) ketepatan adalah keadaan, ketelitian, atau kejituan. Menurut Mochamad Sajoto (dalam Wardana, 2017:23) "Ketepatan sebagai kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran". Ketepatan *Shooting* dalam futsal merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan ke gawang lawan agar mendapatkan skor atau gol. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu.

Fisiologi Olahraga

Fisiologi Olahraga merupakan cabang ilmu fisiologi yang mempelajari perubahan fisiologis ditubuh pada saat seseorang berolahraga. Dengan mengetahui perubahan yang terjadi di tubuh, seseorang dapat merancang suatu program olahraga untuk mendapatkan perubahan optimal sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Purba (dalam Anggriawan, 2015:8) Penerapan Ilmu Faal Olahraga untuk meningkatkan prestasi atlet sangat penting untuk menentukan takaran latihan, keberhasilan latihan atlet.

Fisiologi olahraga mengkaji perubahan-perubahan fungsi organ-organ baik yang ber-sifat sementara (akut) maupun yang bersifat menetap karena melakukan olahraga. Fisiologi Olahraga merinci dan menerangkan perubahan fungsi yang disebabkan oleh latihan tunggal (*acute exercise*) atau latihan yang dilakukan secara berulang-ulang (*chronic exercise*) dengan tujuan untuk meningkatkan respon fisiologis terhadap intensitas, durasi, frekuensi latihan, keadaan lingkungan dan status fisiologis individu. Fungsi dan mekanisme kerja organ-organ tubuh akan selalu bereaksi dalam rangka penyesuaian diri demi terciptanya "*Homeosta-sis*" (kecenderungan organisme hidup untuk mempertahankan lingkungan dalam "Milieu Interieur" yang stabil bagi selnya. Menurut Hammond (dalam Anggriawan, 2015:9).



Sistim Energi

Energi merupakan prasyarat penting untuk suatu unjuk kerja fisik selama berlatih dan bertanding. Jumlah energi dalam tubuh secara akumulatif sangat banyak dan tidak terbatas. Energi menurut Mathews dan Fox (dalam Bafirman & Wahyuri, 2019) diubah dari bahan makanan (karbohidrat, lemak dan protein) yang dikonsumsi menjadi suatu ikatan energi tinggi yang dikenal dengan Adenosin Triphospat (ATP) yang disimpan di dalam otot. Seperti namanya ATP terdiri dari satu molekul adenosin dan tiga molekul phospate. Energi yang digunakan untuk kontraksi otot, diperoleh dengan cara mengubah ATP bertenaga tinggi ke Adenosin Diphospate(ADP) + Phospate(P). Sewaktu satu molekul phospate dipecah, maka ADP+P dibentuk dari ATP dan energi dilepaskan. Persediaan ATP dalam sel otot sangat terbatas, walaupun begitu suplai ATP harus berkesinambungan untuk mempertahankan dan memudahkan aktivitas fisik secara berkelanjutan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan mendapat gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung dengan data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data yaitu tes dan pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto* dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan pengukuran. Objek dalam penelitian ini adalah Kondisi fisik dan keterampilan *Shooting* pada cabang olahraga futsal.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan data primer. data primer adalah data yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti atau data yang di dapatkan dari sumber aslinya dan berkaitan secara langsung dengan topik penelitian. pengumpulan data primer dapat menggunakan observasi dan wawancara atau dengan pola lainnya yang di perlukan.

Menurut Arikunto (2013:136) (dalam Purnomo, 2019:32) instrument adalah alat atau fasilitas yang di gunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah di olah dapat di simpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang di teliti. instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik tes dan pengukuran. Untuk mengambil data kondisi fisik dan keterampilan *Shooting* dasar futsal seperti tes daya tahan, tes data ledak otot tungkai, Kecepatan diukur dengan tes lari cepat (*sprint*) 30 meter, Kelincahan diukur dengan Illinois Agility Run Test, Ketepatan *Shooting* (*Shooting* ke gawang). Untuk rancangan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu meliputi, uji t score, z score, uji normalitas dengan uji liliefors, uji homogenitas dengan uji bartlete, uji hipotesis yaitu menguji dua rata-rata dengan uji dua pihak (Sudjana 1992:261-265,446-468).

Hasil dan Pembahasan

Sebelum menguji hipotesis penelitian, dilakukan uji prasyarat terhadap sebaran data yang meliputi uji normalitas dan Homogenitas data. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS 26 bahwa semua kelompok memiliki p (Sig.) > 0.05 , maka variabel berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika $p > 0.05$. maka tes dinyatakan homogen, jika $p < 0.05$. maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil homogenitas data dalam penelitian ini semua kelompok memiliki nilai p (Sig.) $> 0,05$ sehingga data bersifat homogen.

Berdasarkan uji prasyarat analisis data, diperoleh bahwa data tersebut normal dan homogen. Setelah memperoleh hasil dari uji prasyarat analisis data, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “ada perbedaan yang signifikan antara kondisi fisik ketepatan *Shooting* atlet futsal UKM SPORT dan atlet futsal POR UNISKA Banjarmasin”, Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0.05 (Sig < 0.05). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Ada Perbedaan hasil kondisi fisik

Kondisi fisik	Rata-rata	<i>t-test for Equality of means</i>			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Atlet futsal UKM SPORT	118.57	2,434	2,048	0,02	6,95
Atlet futsal POR	111.62	2,434			

Tabel 2. Ada perbedaan hasil ketepatan shooting

Ketepatan Shooting	Rata-rata	<i>t-test for Equality of means</i>			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Atlet futsal UKM SPORT	32.73	2,434	2,048	0,02	2,267
Atlet futsal POR	30.47	2,434			

Berdasarkan hasil analisis tersebut, hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi “ada perbedaan yang signifikan antara kondisi fisik ketepatan *Shooting* atlet futsal UKM SPORT dan atlet futsal POR di UNISKA Banjarmasin”, **diterima**. Selisih kondisi fisik atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar 6,95. Dan Selisih ketepatan *Shooting* atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar 2,267. Artinya bahwa kondisi fisik dan ketepatan *Shooting* atlet futsal UKM SPORT lebih tinggi dibandingkan kondisi fisik dan ketepatan *Shooting* atlet futsal POR UNISKA Banjarmasin.

Kondisi fisik dan ketepatan *Shooting* atlet futsal UKM SPORT dan atlet futsal POR UNISKA Banjarmasin kemudian dianalisis tiap masing-masing komponen agar hasilnya lebih jelas. Rangkuman hasil analisis masing-masing komponen kondisi fisik disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil analisis komponen masing masing kondisi fisik

Kondisi fisik	Rata-rata	<i>t-test for Equality of means</i>			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Lari 30 meter	4.254	0,824	2,160	0,417	0,132
	4.3867				
Vertical jump	62.07	2,195	2,160	0,037	6,6
	55.47				
Illionis Agility Run Test	16.79	3,272	2,160	0,003	1,346
	18.14				
Ketepatan <i>Shooting</i>	32.73	2,242	2,160	0,033	2,267
	30.47				
Bleep Test	35.47	1,299	2,160	0,204	1,847
	33.62				

Tabel 4. Hasil analisis ketepatan shooting

Ketepatan Shooting	Rata-rata	<i>t-test for Equality of means</i>			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Ketepatan Shooting	32.73	2,242	2,160	0,033	2,267
Ketepatan Shooting	30.47				

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kondisi fisik atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar 6,95. Dan Selisih ketepatan *Shooting* atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar 2,267.

1. Ada perbedaan yang signifikan Lari 30 meter fisik atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin, karena t hitung $0,824 > t$ tabel 2,160, dan nilai signifikansi $0,417 > 0,05$. Selisih Lari 30 meter atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar 0,132. Artinya bahwa lari 30 meter fisik atlet UKM SPORT lebih baik daripada lari 30 meter atlet POR UNISKA Banjarmasin.
2. Ada perbedaan yang signifikan Vertical jump fisik atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin, karena t hitung $3,272 > t$ tabel 2,160, dan nilai signifikansi $0,037 > 0,05$. Selisih Vertical jump atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar 6,6. Artinya bahwa Vertical jump fisik atlet UKM SPORT lebih baik daripada Vertical jump atlet POR UNISKA Banjarmasin.

3. Ada perbedaan yang signifikan Illionis Agility Run Test fisik atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin, karena t hitung $3,272 > t$ tabel $2,160$, dan nilai signifikansi $0,003 > 0,05$. Selisih Illionis Agility Run Test atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar $1,346$. Artinya bahwa Illionis Agility Run Test fisik atlet UKM SPORT lebih baik daripada lari Illionis Agility Run Test atlet POR UNISKA Banjarmasin.
4. Ada perbedaan yang signifikan Bleep Test fisik atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin, karena t hitung $2,242 > t$ tabel $2,160$, dan nilai signifikansi $0,033 > 0,05$. Bleep Test atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar $2,267$. Artinya bahwa Bleep Test fisik atlet UKM SPORT lebih baik daripada Bleep Test atlet POR UNISKA Banjarmasin.
5. Ada perbedaan yang signifikan Ketepatan *Shooting* fisik atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin, karena t hitung $2,242 > t$ tabel $2,160$, dan nilai signifikansi $0,033 > 0,05$. Ketepatan *Shooting* atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar $2,267$. Artinya bahwa Ketepatan *Shooting* fisik atlet UKM SPORT lebih baik daripada Ketepatan *Shooting* atlet POR UNISKA Banjarmasin.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka simpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan kondisi fisik atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar $6,95$. Dan Selisih ketepatan *Shooting* atlet futsal UKM SPORT dan POR UNISKA Banjarmasin sebesar $2,267$. Artinya bahwa kondisi dan Ketepatan *Shooting* atlet futsal UKM SPORT lebih baik daripada atlet POR UNISKA Banjarmasin.

Pengakuan

Saya sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing dan teman teman yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini, tanpa bantuan dari pihak pihak tersebut mungkin skripsi ini tidak akan selesai, dan juga saya harap skripsi ini dapat membantu bagi pihak yang membutuhkan dan dapat menjadi reprensi bagi kawan kawan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Daftar Pustaka

- Anggriawan, N. (2015). Peran Fisiologi Olahraga Dalam Menunjang Prestasi. *Jurnal Olahraga Prestasi*, *11*(2), 8–18. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v11i2.5724>
- Bafirman, B., & Wahyuri, A. S. (2019). *Pembentukan Kondisi Fisik. In: Pembentukan Kondisi Fisik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pratiwi, D. I., Jamanie, F., & Mulka, S. R. (2020). Perbandingan Kualitas Pelayanan Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (Ktp-El) (Studi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda dan Kabupaten Kutai Timur Periode 2018-2019) - *EJournal Pemerintahan Integratif*, *8*(1), 665–674.
- Purnomo, E. (2019). Pengaruh program latihan terhadap peningkatan kondisi fisik atlet bolatangan porprov kubu raya. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, *2*(1), 29–33.
- Santiaji, M. A. (2020). *Kondisi Fisik dan Kemampuan Teknik Dasar Futsal Passing, Control dan Dribbling*. Universitas Negeri Semarang.
- Supriady, A. (2021). Profil Kondisi Fisik Pemain Futsal Nias KBB. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, *3*(02), 141–151.
- Wardana, J. E. I. (2017). *Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian dalam Pemain Futsal Sfc Planet Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.

